

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO EQUITY* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**OLEH:**

**NAMA : YUSRIL SYARIF**  
**NPM : 1605160545**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 14 Oktober 2021, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : YUSRIL SYARIF  
N P M : 1605160545  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : **PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(ASSOC.PROF.DR. JUFRIZEN, S.E., M.Si.)

Penguji II

(RONI PARLINDUNGAN, S.E., M.M.)

Pembimbing

(SRI FITRI WAHYUNI, S.E., M.M.)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

PANITIA UJIAN



Sekretaris

Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : YUSRIL SYARIF  
N.P.M : 1605160545  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : *PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2021

Pembimbing

**SRI FITRI WAHYUNI, S.E., M.M**

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si**

Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis

**H. JANURI, SE, M.M, M.Si**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUSRIL SYARIF

NPM : 1605160545

Program Studi : MANAJEMEN

**Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, November 2021

Yang membuat pernyataan



**YUSRIL SYARIF**



**UMSU**  
unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : YUSRIL SYARIF  
N.P.M : 1605160545  
Dsen Pembimbing : SRI FITRI WAHYUNI, S.E., M.M  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH *RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB I	Perbaiki latar belakang, identifikasi, batasan, Rumusan, Tujuan dan Manfaat Penelitian	2-08-2021	
BAB II	Perbaiki penulisan, tambah teori dan Jurnal, perbaiki kerangka konseptual, Hipotesis	5-08-2021	
BAB III	Perbaiki jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, Teknik Analisis Data	13-08-2021	
BAB IV	Perbaiki std. error di Uji koef. Determinasi	07-9-2021	
BAB V	Perbaiki kesimpulan	21-9-2021	
	Perbaiki Daftar Pustaka, Daftar Isi	27-9-2021	
1-10-2021	Ace man sidang	1-10-2021	

Medan, September 2021

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(SRI FITRI WAHYUNI, S.E., M.M)

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO EQUITY* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**YUSRIL SYARIF**  
**1605160545**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak Sembilan perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Sementara pengujian secara parsial membuktikan variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan secara parsial membuktikan variabel *Return On Assets* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci : *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, Harga Saham**

*ABSTRACT*

*THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY AND EARNINGS PER SHARE ON STOCK PRICES ON REGISTERED HOTEL, RESTAURANT AND TOURISM COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE*

*YUSRIL SHARIF  
1605160545*

*faculty of Economics and Business  
Muhammadiyah University of North Sumatra  
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238*

*This study was conducted with the aim of knowing the effect of Return On Assets, Debt to Equity Ratio and Earning Per Share on stock prices in hotel, restaurant and tourism companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were all hotel, restaurant and tourism companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the sample that met the criteria for sampling was observed for five years and as many as nine hotel, restaurant and tourism companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research approach uses associative research. Data collection techniques in this study using documentation techniques. and the analysis technique used is multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination. The results showed that the independent variables in this study had no simultaneous effect on stock prices. While the partial test proves that the Debt to Equity Ratio variable has a significant effect on stock prices, while partially proves that the Return On Assets and Earning Per Share variables have no effect on stock prices in hotel, restaurant and tourism companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*Keywords: Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Stock Price*

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penulis yaitu : **“Pengaruh *Return On Assets, Debt to Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan

skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:

1. Terima kasih untuk yang istimewa ayahanda Ikhwan Syarif dan Ibunda Mardiaty tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen S.E.,M.Si selaku sekretaris program studi Manajemen.
8. Ibu Sri Fitri Wahyuni S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi

9. Bapak Radiman SE., M.Si selaku dosen pembimbing akademik memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan akademiknya
10. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman penulis yang ada di kelas B Manajemen malam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2016.
12. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. penulis hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

*Wassalammualaikum, Wr.Wb*

Medan, September 2021

Penulis

**YUSRIL SYARIF**  
**NPM:1605160545**

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah .....	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
 <b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Harga Saham .....	13
2.1.1.1 Pengertian Harga Saham .....	14
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Harga Saham.....	14
2.1.1.3 Jenis-jenis Saham .....	15
2.1.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham..	16
2.1.1.5 Pengukuran Harga Saham .....	17
2.1.2 <i>Return On Asset</i> .....	18
2.1.2.1 Pengertian <i>Return On Asset</i> .....	18
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset</i> .....	19
2.1.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i>	20
2.1.2.4 Pengukuran <i>Return On Asset</i> .....	21
2.1.3 <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	21
2.1.3.1 Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	21
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	22
2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Debt To Equity</i>	23
<i>Ratio</i> .....	23
2.1.3.4 Pengukuran <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	27
2.1.4 <i>Earning Per Share</i> .....	28

2.1.4.1 Pengertian <i>Earning Per Share</i> .....	28
2.1.4.2 Manfaat dan Tujuan <i>Earning Per Share</i> .....	29
2.1.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Earning Per Share</i> .....	30
2.1.4.4 Pengukuran <i>Earning Per Share</i> .....	31
2.2 Kerangka Konseptual .....	32
2.3 Hipotesis.....	37

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Defenisi Operasional Variabel .....	38
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
3.4 Populasi dan Sampel .....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.6 Teknik Analisis Data.....	42

### **BAB 4 HASIL PENELITIAN**

4.1 Deskripsi Data .....	49
4.1.1 Deskripsi Data Harga Saham .....	49
4.1.2 Deskripsi Data <i>Return On Assets</i> .....	50
4.1.3 Deskripsi Data <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	51
4.1.4 Deskripsi Data <i>Earning Per Share</i> .....	52
4.2 Analisis Data .....	54
4.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	54
4.2.2 Uji Regresi Linier Berganda.....	58
4.2.3 Uji Hipotesis.....	60
4.2.4 Uji Determinasi .....	64
4.2.5 Pembahasan .....	65

### **BAB 5 PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	72
5.2 Saran.....	73
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	73

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata .....	2
Tabel 1.2 Total Laba Bersih Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata	2
Tabel 1.3 Total Aset Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata .....	3
Tabel 1.4 Total Utang Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata .....	5
Tabel 1.5 Total Ekuitas Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata.....	6
Tabel 1.6 Total Jumlah Saham Beredar Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata .....	8
Tabel 3.1 Rencana Penelitian .....	42
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata.....	43
Tabel 4.1 Harga Saham Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata .....	49
Tabel 4.2 <i>Return On Assets</i> Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata	50
Tabel 4.3 <i>Debt to Equity Ratio</i> Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata	52
Tabel 4.4 <i>Earning Per Share</i> Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov .....	55
Tabel 4.6 Hasil Multikolonieritas .....	56
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji t .....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefesien Determinasi .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	37
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	54
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastistas .....	57
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Uji t .....	60
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji t .....	61
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Uji t .....	62
Gambar 4.6 Kurva Uji F.....	63

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kinerja perusahaan tercermin dari laba yang dihasilkan perusahaan dan rasio keuangan perusahaan yang menunjukkan nilai yang baik serta menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan. Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan perseroan terbatas dengan manfaat yang dapat diperoleh. Setiap investor melakukan investasi pada perusahaan mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk mendapatkan capital gain, yaitu selisih dari harga jual dan harga beli saham dan dividen yang berupa laba atau keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada investor (Putri, 2015).

Saham merupakan selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan dan menerbitkan kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut (Muslih & Bachri, 2020)

Harga saham mempunyai nilai penting tersendiri bagi perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan tinggi hal ini memberikan kesempatan untuk perusahaan mendapatkan tambahan investasi dari investor dari kenaikan harga sahamnya. Untuk investor, jika harga saham suatu perusahaan terus meningkat, investor akan menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik (Putri, 2015)

Berikut adalah data harga saham pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, yaitu:

**Tabel 1.1 Harga Saham Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata- rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
BAYU	900	1.400	1.935	1.180	1.115	1.306
FAST	1.500	1.440	835	1.275	1.090	1.228
ICON	500	139	98	68	74	176
JHD	492	460	488	550	446	487
JSPT	2.560	2.500	970	1.025	850	1.581
KPIG	150	128	139	136	106	132
PGLI	57	155	278	326	238	211
PJAA	2.020	1.320	1.260	985	600	1.237
PTSP	7.300	7.200	7.300	4.550	3.710	6.012
rata-rata	1.720	1.638	1.478	1.122	914	1.374

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)**

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.374. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata dimana 3 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp 1.720 pada tahun 2017 sebesar Rp 1.638, pada tahun 2018 sebesar Rp 1.478 dan 2 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp 1.122 pada tahun 2020 sebesar Rp 914. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa harga saham pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu utk memenuhi

target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. (Rambe, 2013)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam periode tertentu, dengan tingkat efektif dan efisien agar laba yang diperoleh dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu profitabilitas sering kali digunakan sebagai uji utama atas keefektifan operasi manajemen, (Jufrizen & Asfa, 2015).

Salah satu alat untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) adalah *Return On Assets*. Secara umum *Return On Assets* adalah salah satu alat ukur profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode, (Jufrizen et al., 2019).

ROA (*Return On Assets*) merupakan tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan dari pengelolaan asset maupun investasi perusahaan. Rasio ini biasa dipakai sebagai indikator akan profitabilitas perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan keseluruhan total aktiva pada perusahaan. ROA dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektifitas keseluruhan perusahaan karena ROA memperhitungkan penggunaan aktiva dan profitabilitas dalam penjualan. Dengan demikian, ROA dapat dijadikan salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Maka semakin tinggi rasio ini maka akan semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi (Diaz & Jufrizen, 2014).

Berikut adalah data bersih pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

**Tabel 1.2 Laba Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 (Dalam Jutaan)**

Kode Perusahaan	Laba Bersih					Rata-rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
BAYU	27.209	32.945	39.648	47.449	1.245	29.699
FAST	172.605	166.998	212.011	309.651	-460.789	80.095
ICON	4.466	15.161	30.836	36.305	5.702	18.494
JIHD	316.403	192.517	158.378	144.145	-62.540	149.781
JSPT	169.430	179.213	466.896	143.508	-235.772	144.655
KPIG	1.800.823	1.315.233	655.478	258.812	274.435	860.956
PGLI	622.803	1.476	4.300	5.395	-5.183	125.758
PJAA	153.893	224.154	222.347	233.034	-393.666	87.952
PTSP	4.286	10.245	19.726	28.655	-49.009	2.781
Rata-rata	363.546	237.549	201.069	134.106	-102.842	166.561

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)**

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata laba pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 166.561. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata dimana 3 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp 363.546, pada tahun 2017 sebesar Rp 237.549, pada tahun 2018 sebesar Rp 201.069 dan 2 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp 134.069, pada tahun 2020 sebesar Rp -102.842. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa laba pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Berikut adalah data total aset pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

**Tabel 1.3 Total Aset Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 (Dalam Jutaan)**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
BAYU	654.082	786.510	809.918	815.195	692.609	751.663
FAST	2.577.819	2.749.422	2.989.693	3404.685	3.726.999	3.089.724
ICON	468.521	401.013	395.969	369.071	370.846	401.084
JIHD	6.004.718	6.655.376	6.606.689	6.844.501	6.719.372	6.566.131
JSPT	3.890.237	4.120.088	5.048.597	5.591.218	5.751.634	4.880.355
KPIG	14.157.428	15.327.156	17.521.36.3	28.574.866	29.427.611	21.001.685
PGLI	66.325	80.931	84.365	90.208	86.661	81.698
PJAA	3.768.661	3.748.260	4.361.394	4.095.914	4.042.618	4.003.369
PTSP	200.113	366.045	308.082	352.511	380.488	321.448
Rata-rata	3.531.989	3.803.867	4.236.230	5.570.908	5.688.760	4.566.351

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)**

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata total aktiva pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 4.566.351. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata dimana 2 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp 5.570.908 pada tahun 2020 sebesar Rp 5.688.760. dan 3 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp .531.989 pada tahun 2017 sebesar Rp 3.803.867 dan tahun 2018 sebesar Rp 4.236.230. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa total aktiva pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya adalah penurunan.

Dalam suatu aktivitas bisnis, menentukan struktur modal yang tepat merupakan tantangan bagi para eksekutif perusahaan, karena dengan keputusan tersebut perusahaan akan memperoleh dana dengan biaya modal yang minimal dengan hasil yang maksimal, khususnya dalam menciptakan nilai perusahaan.

Struktur modal perusahaan merupakan campuran proporsi antara utang jangka dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasinya, (Gultom, 2015).

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) (Jufrizen & Fatim, 2020)

Berikut adalah data total utang pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, yaitu:

**Tabel 1.4 Total Utang Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 (Dalam Jutaan)**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
BAYU	280.845	354.038	353.061	377.374	294.478	331.959
FAST	1.354.608	1.455.851	1.449.199	1.745.112	2.480.315	1.697.017
ICON	309.737	227.510	191.132	129.953	125.712	196.809
JIHD	1.824.396	1.707.230	1.607.367	1.854.577	1.840.934	1.766.901
JSPT	1.239.157	1.335.008	1.811.783	2.287.068	2.735.056	1.881.614
KPIG	2.893.801	2.963.106	4.581.999	3.927.227	3.849.264	3.643.079
PGLI	10.445	22.609	21.690	26.482	26.473	21.540
PJAA	1.840.438	1.757.832	2.235.763	1.945.232	2.280.833	2.012.020
PTSP	141.510	158.644	143.529	162.093	234.978	168.151
Rata-rata	1.099.437	1.109.092	1.377.280	1.383.902	1.540.894	1.302.121

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)**

Berdasarkan tabel 1.4 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata total utang pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp .302.121. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata dimana 3 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp 1.377.280 pada tahun 2019 sebesar Rp 1.383.902 pada tahun 2020 sebesar Rp 1.540.894, dan 2 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp 1.099.437 dan pada tahun 2017 sebesar Rp 1.109.092. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa total utang pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Berikut adalah data total Ekuitas pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, yaitu:

**Tabel 1.5 Total Ekuitas Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 (Dalam Jutaan)**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
BAYU	373.236	405.471	447.857	437.820	398.130	412.503
FAST	1.223.210	1.293.570	1.540.493	1.659.572	1.246.684	1392.706
ICON	158.784	173.562	204.837	239.118	245.133	204.287
JIHD	4.780.322	4.948.145	4.999.322	4.999.924	4.676.438	4880.830
JSPT	2.551.080	2.785.080	3.226.813	3.304.149	3.016.577	2976.740
KPIG	11.263.626	12.363.909	12.939.364	23.081.093	22.792.600	16.488.116
PGLI	57.879	58.322	62.775	63.726	58.187	60.178
PJAA	1.828.112	3.748.269	4.361.394	2.150.682	1.761.785	2770.048
PTSP	138.603	147.440	154.552	190.417	145.509	155.304
Rata-rata	2.486.095	2.880.419	3.104.156	4.014.056	3.815.671	3.260.079

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)**

Berdasarkan tabel 1.5 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata total ekuitas pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia sebesar Rp 3.260.079. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata dimana 2 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp 4.014.056 pada tahun 2020 sebesar Rp 3.815.671 dan 3 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp 2.486.095 pada tahun 2017 sebesar Rp 2.880.419 tahun 2018 sebesar Rp 3.104.156. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa total ekuitas pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata mengalami penurunan.

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. (Fahmi, 2014)

Dalam pasar modal, laba per saham (*Earning Per Share*) menunjukkan jumlah laba yang menjadi hak setiap pemegang saham. Laba per saham (EPS) sangat penting karena merupakan pendapatan bagi perusahaan untuk investor dan menjadi tolak ukur investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Tingginya jumlah EPS akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menambah investasinya yang mana sangat dibutuhkan oleh pihak perusahaan. EPS yang tinggi merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan memperoleh pendapatan bersih. (Diaz & Jufrizen, 2014)

Berikut adalah data jumlah saham beredar pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

**Tabel 1.6 Jumlah Saham Beredar Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 (Dalam Jutaan)**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata- rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
BAYU	353	353	353	353	353	353
FAST	1.995	1.995	1.995	1.995	3.990	2.394
ICON	1.090	1.090	1.090	1.090	1.090	1.090
JIHD	2.329	2.329	2.329	2.329	2.329	2.329
JSPT	2.317	2.317	2.317	2.317	2.317	2.317
KPIG	80.626	80.626	80.626	80.626	80.626	80.626
PGLI	1.334	1.334	1.334	1.334	1.334	1.334
PJAA	40.404	40.404	40.404	40.404	40.404	40.404
PTSP	221	221	221	221	221	221
rata-rata	14.519	14.519	14.519	14.519	14.740	14.563

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)**

Berdasarkan tabel 1.6 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata jumlah saham beredar pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 4.563. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 1 tahun di atas rata-rata dan 4 tahun di bawah rata-rata dimana 1 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar 14.740, dan 4 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar 14.519, pada tahun 2017 sebesar 14.519 dan tahun 2018 sebesar 14.519, pada tahun 2019 sebesar 14.519. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa jumlah saham beredar pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata setiap tahunnya mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul tentang “**Pengaruh *Return On Assets, Debt to Equity Dan Earning Per Share Terhadap***

## **Harga Saham Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang dimiliki pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada diantaranya yaitu :

1. Secara rata-rata harga saham pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.
2. Secara rata-rata laba bersih pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.
3. Secara rata-rata total aset pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.
4. Secara rata-rata total utang pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.
5. Secara rata-rata total ekuitas pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.
6. Secara rata-rata jumlah saham beredar pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah hanya pada *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per*

*Share* yang menjadi variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Return On Assets*, *Debt to Equity* dan *Earning Per Share* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity* dan *Earning Per Share* secara bersama-sama terhadap harga saham pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis.

Dari penelitian ini yaitu mampu memberikan kontribusi dibidang manajemen ekonomi, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dalam mengelola total aset perusahaan untuk meningkatkan atau membangun citra positif perusahaan

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Harga Saham**

###### **2.1.1.1 Pengertian Harga Saham**

Harga saham di pasar modal ditentukan oleh permintaan dan penawaran para investor suatu saham. Jadi hukum permintaan dan penawaran berlaku sepenuhnya untuk perdagangan saham di bursa. Permintaan dan penawaran para investor yang membentuk harga saham dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Kesepakatan investor telah didasari pada analisis masing-masing investor. Melalui analisis fundamental, investor mempelajari pengaruh kondisi perusahaan terhadap harga saham suatu perusahaan.

Munurut (Brigham & Houston, 2014) Harga saham merupakan nilai saham berdasarkan informasi yang diperkirakan tetapi memiliki kemungkinan salah seperti yang dilihat investor.

Menurut (Jogiyanto, 2008) menyatakan bahwa :

“Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.”

Menurut (Widoatmojo, 2005) menyatakan bahwa:

“Harga saham merupakan harga jual dari investor yang lain setelah saham tersebut dicantumkan dibursa, baik bursa utama maupun OTC (*Over The Counter Market*). Rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.”

Harga saham pada setiap perusahaan tidaklah sama, melainkan berbeda beda. Pada umumnya harga saham suatu perusahaan akan mengikuti kinerja

perusahaan atau mencerminkan nilai dari suatu perusahaan tersebut. Hal ini berarti harga saham merupakan cerminan dari tingkat kesehatan suatu perusahaan. Apabila harga saham suatu perusahaan rendah maka sering disimpulkan bahwa kinerja suatu perusahaan tersebut kurang baik. Namun harga saham yang terlalu tinggi (jauh melebihi harga pasar) juga dapat membeli saham tersebut, karena harga saham tersebut sulit untuk meningkat lagi dan mungkin sudah berada pada posisi harga puncak (*top price*).

### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Saham**

Investor yang melakukan pembelian saham, akan memiliki hak kepemilikan dalam perusahaan yang menerbitkannya. Banyak sedikitnya jumlah saham yang dibeli akan menentukan presentase kepemilikan dari investor tersebut. Semakin besar jumlah saham yang dimiliki investor, maka semakin besar juga haknya atas perusahaan yang menerbitkannya surat berharga tersebut.

Menurut (Fahmi, 2014) manfaat saham bagi pihak yang memilikinya akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima, yaitu:

1. Memperoleh *dividen* yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.
2. Memperoleh *capital gain*, yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut dijual kembali pada harga yang lebih mahal.
3. Memiliki hak suaras bagi pemegang saham jenis *common stock* (saham biasa).

Menurut (Baridwan, 2010) investasi dalam saham yang dikelompokkan sebagai investasi jangka panjang biasanya dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengawasi perusahaan lain.
2. Untuk memperoleh pendapatan yang tetap setiap periode.
3. Untuk membentuk suatu dana khusus.
4. Untuk menjamin konstinuitas suplai bahan baku.

5. Untuk menjaga hubungan antar perusahaan.

### 2.1.1.3 Jenis-jenis saham

Dalam pasar modal ada 2 jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*).

Menurut jenis-jenis saham dapat ditinjau dalam beberapa segi antara lain:

1. Dari segi peralihan
  - a) Saham atas unjuk (*bearer stock*) merupakan saham yang tidak mempunyai nama atau tidak tertulis nama pemilik dalam saham tersebut.
  - b) Saham atas nama (*registered stocks*) merupakan didalam saham tertulis nama pemilik saham tersebut dan untuk dialihkan kepada pihak lain diperlukan syarat dan prosedur tertentu.
2. Dari segi hak tagih
  - a) Saham biasa (*common stock*) yaitu bagi pemilik saham ini hak untuk memperoleh *deviden* akan lebih didahulukan lebih dulu kepada saham *preferen*. Begitu oula dengan hak terhadap harta apabila perusahaan di likuidasi.
  - b) Saham preferen (*preferen stock*) merupakan saham yang memperoleh hak utama dalam *deviden* dan harta apabila pada saat perusahaan dilikuidasi.

Menurut (Darmaji & Fakhrudin, 2012) menyatakan ada 2 jenis saham berdasarkan kemampuan dalam hak tagih yaitu:

1. Saham biasa (*common stock*) merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian deviden dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut di likuidasi.
2. Saham preferen (*preferen stock*) merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap, tetapi bisa juga mendapatkan hasil seperti yang dikehendaki investor.

Menurut (Darmaji & Fakhrudin, 2012) ada beberapa macam karakteristik saham biasa dan saham preferen antara lain:

1. Karakteristik saham biasa
  - a) Deviden dibayarkan selama perusahaan memperoleh laba.
  - b) Memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham.

- c) Memiliki hak terakhir (*junior*) dalam hal pembagian kekayaan perusahaan jika perusahaan tersebut dilikuidasi setelah semua kewajiban dilunasi.
  - d) Memiliki tanggung jawab terbatas terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi sahamnya.
  - e) Hak untuk memiliki saham terlebih dahulu.
2. Karakteristik saham preferen
- a) Memiliki terlebih dahulu memperoleh dividen.
  - b) Memiliki hak pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham lebih dahulu sebesar setelah kreditur apabila perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan).
  - c) Kemungkinan memperoleh tambahan dari pembagian laba perusahaan disamping penghasilan yang diterima secara tetap.
  - d) Dalam hal perusahaan dilikuidasi, memiliki hak memperoleh pembagian kekayaan perusahaan atas pemegang saham biasa setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.

Dari kedua jenis saham diatas, saham biasa yang paling banyak diperdagangkan di pasar modal karena keuntungan yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan saham istimewa. Perolehan keuntungan tersebut juga diikuti oleh tingginya resiko yang akan diterima nantinya. Investor yang ingin memperoleh penghasilan tinggi, lebih baik melakukan investasi di saham biasa karena perputaran yang diperoleh dari saham tersebut sangat tinggi.

#### **2.1.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham**

Saham menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan setiap perusahaan *go public*, karena saham merupakan sumber pendanaan terbesar bagi perusahaan. Saham beredar sangat sensitif dengan perubahan-perubahan yang terjadi baik internal maupun eksternal perusahaan. Perubahan ini menyebabkan harga saham pada perusahaan menjadi tidak menentu dan terus berubah dengan cepat dari waktu ke waktu.

Menurut (Fahmi, 2014) ada beberapa kondisi ekonomi dan situasi yang menentukan suatu saham akan mengalami naik turun (*fluktuasi*) yaitu:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.

2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha).
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
6. Risiko sistematis yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknik jual beli saham.

Menurut (Samsul, 2006) harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor makro ekonomi dan mikro ekonomi, yaitu:

1. Faktor makro ekonomi yang mempengaruhi harga saham terdiri dari:
  - a) Tingkat bunga umum domestik.
  - b) Tingkat inflasi.
  - c) Peraturan perpajakan.
  - d) Kebijakan pemerintah.
  - e) Kurs valuta asing.
  - f) Bunga pinjaman luar negeri.
  - g) Kondisi ekonomi internasional.
2. Faktor mikro ekonomi yang mempengaruhi harga saham, terdiri dari:
  - a) Laba bersih per saham.
  - b) Laba usaha per saham.
  - c) Nilai buku per saham.
  - d) Rasio ekuitas terhadap utang.
  - e) Rasio laba bersih terhadap ekuitas.
  - f) Rasio laba bersih terhadap aktiva.

#### **2.1.1.5 Pengukuran Harga Saham**

Untuk mengukur tingkat kemahalan harga saham digunakan beberapa jenis saham yaitu melalui saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferen stock*).

Pengukuran harga saham digunakan adalah harga saham penutupan akhir (*closing price*) tiap perusahaan yang di peroleh dari harga saham pada penutupan akhir tahun per 31 Desember

## 2.1.2 *Return On Asset*

### 2.1.2.1 *Pengertian Return On Asset*

*Return on asset* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut (Murhadi, 2013) “*Return on assets* mencerminkan seberapa besar return yang di hasilkan atas setiap rupiah uang yang di tanamkan dalam bentuk aset”.

Menurut (Fahmi, 2014) menyatakan bahwa :

“Rasio *return on invesment* (ROI) atau pengembalian investasi bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga di tulis dengan *return on total assets* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah di tanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang di tanamkan atau di tempatkan”.

Sedangkan menurut (Brigham & Houston, 2014) “Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *return on asset* (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (assets) yang dimiliki perusahaan untuk

melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

### **2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset***

Informasi tentang *return on assets* (ROA) memiliki tujuan dan manfaat bukan hanya bagi pemilik usaha dan manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepnetingan dengan perusahaan termaksud para investor dan pemegang saham.

Menurut (Kasmir, 2017) tujuan perusahaan menggunakan rasio *rerurn on assets* (ROA) adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut (Kasmir, 2017) manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan rasio profitabilitas :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba perusahaan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.  
Mengetahui produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut (Hery, 2018) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk mengenal menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba opsional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas memiliki tujuan tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja tapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan antara kepentingan dengan perusahaan.

### **2.1.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset***

*Return on Assets* merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut (Riyanto, 2010) menyatakan adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya *return on assets* (ROA), yaitu sebagai berikut:

1. *Profit Margin* yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa profit margin adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses*.
2. Tingkat Perputaran Aktiva usaha yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Munawir, 2010) besarnya *return on assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini

mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menentukan tinggi rendahnya *return on assets* (ROA) salah satunya profit margin. Yaitu pendapatan operasi bersih yang dibandingkan dengan penjualan bersih, dan selanjutnya tingkat perputaran aktiva usaha dengan melihat kecepatan perputaran aktiva dalam suatu periode.

#### **2.1.2.4 Pengukuran *Return On Asset***

*Return On Asset* menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Menurut (Sudana, 2015) *Return On Asset* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total assets}}$$

Sedangkan menurut (Fahmi, 2016) *Return On Investment* (ROI) diukur

dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning after taxes (EAT)}}{\text{Total assets}}$$

### **2.1.3 *Debt to Equity Ratio***

#### **2.1.3.1 Pengertian *Debt to Equity Ratio***

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio hutang yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh

mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dengan modal yang ada.

Menurut (Kasmir, 2017) mengatakan bahwa:

“*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang. Termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (Kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang”.

Menurut (Riyanto, 2010) “*Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang”.

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan jumlah hutang dengan ekuitas. Jika semakin tinggi rasio ini semakin tinggi pula resiko kebangkrutan perusahaan tersebut.

### **2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio***

Untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal atau dari modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Pengaturan rasio yang baik akan memberikan manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi.

Menurut (Kasmir, 2017) berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas :

1. Untuk mengetahui posisi-posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (Kreditor);

2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga);
3. Untuk memiliki keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal;
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang;
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva;
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijaminan hutang jangka panjang;
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan di tagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu manfaat rasio solvabilitas atau leverage menurut (Kasmir, 2017) adalah :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya;
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga);
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal sendiri;
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutag;
5. Untuk menganalisis seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva;
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang;
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman modal sendiri.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya digunakan dengan cara yang diharapkan.

### **2.1.3.3 Faktor- faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio***

Besar-kecilnya rasio *Debt to Equity Ratio* akan mempengaruhi tingkat pencapaian laba (*Return On Asset*) perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity*

*Ratio* menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan. Karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi.

Ratio ini menggambarkan perbandingan hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri dalam perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* menurut (Brigham & Houston, 2014) adalah sebagai berikut :

1. *Profitabilitas*
2. *Likuiditas*
3. Struktur aktiva
4. *Price earning ratio*
5. Pertumbuhan perusahaan
6. *Operating leverage*

Berikut penjelasannya :

#### 1. *Profitabilitas*

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan utang relative kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Perusahaan yang mempunyai profit tinggi, akan menggunakan hutang dalam jumlah rendah dan sebaliknya.

#### 2. *Likuiditas*

Rasio *Likuiditas* adalah merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam membayar hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo.

#### 3. Struktur Aktiva

Struktur Aktiva menggambarkan sebagai jumlah asset yang dapat dijadikan jaminan (*collateral value or Assets*).

#### 4. *Price Earning Ratio Price Earning Ratio*

Merupakan perbandingan harga suatu saham (*Market Price*) dengan *Earning Per Share* (EPS) dari saham yang bersangkutan.

#### 5. Pertumbuhan Perusahaan

Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membelanjai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang.

#### 6. *Operating Leverage*

Atau leverage operasi adalah penggunaan aktiva atau operasi perusahaan yang disertai dengan biaya tetap

Sedangkan menurut (Kamaludin & Indriani, 2012) faktor yang mempengaruhi *Debt to Equit Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

1. Stabilitas Penjualan
2. Struktur Aktiva
3. Leverage Operasi
4. Tingkat Pertumbuhan
5. Profitabilitas
6. Pajak
7. Pengendalian
8. Sikap Manajemen
9. Kondisi Pasar Keuangan
10. Fleksibilitas keuangan

Berikut ini adalah penjelasannya:

1. Stabilitas Penjualan:

Perusahaan yang memiliki penjualan yang relatif stabil akan dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil;

2. Struktur Aktiva:

Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah yang besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah yang besar, hal ini disebabkan perusahaan dengan skala aktiva tetap dapat dijadikan sebagai jaminan. Sehingga lebih mudah memperoleh akses sumber dana;

3. Leverage Operasi:

Perusahaan yang memiliki *leverage* operasi lebih kecil cenderung lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan, karena ia cenderung memiliki resiko bisnis lebih kecil;

4. Tingkat Pertumbuhan:

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang cepat semakin banyak memerlukan pembiayaan ekspansi. Perusahaan memiliki pertumbuhan yang pesat sebaiknya lebih banyak menggunakan sumber modal eksternal, seperti penerbitan saham dan obligasi;

5. Profitabilitas:

Profitabilitas perusahaan pada tahun sebelumnya sebagai dasar penting untuk menentukan struktur modal tahun yang akan datang. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan memiliki laba ditahan yang besar pula, sehingga ada kecendrungan perusahaan akan menggunakan hutang sebagai pembiayaan investasi;

6. Pajak:

Bunga dalam laporan keuangan merupakan pos edukasi pajak, sehingga pos edukasi pajak tersebut sangat bermanfaat jika tarif pajak yang tinggi. Sehingga secara teoritis, semakin tinggi pajak maka akan semakin besar manfaat penggunaan hutang;

7. Pengendalian:

Pengaruh penggunaan hutang sangat besar pengaruh dengan posisi pengendalian manajemen;

8. Sikap Manajemen:

Sedikit banyak dalam prakteknya, struktur modal lebih banyak sangat tergantung sikap manajemen itu sendiri. Manajemen yang bersikap konservatif cenderung akan menggunakan hutang yang lebih kecil. Sementara manajemen yang *Risk Taker* akan menggunakan lebih banyak hutang untuk mengejar laba yang lebih tinggi;

9. Kondisi Pasar Keuangan:

Pembiayaan obligasi atau saham akan sangat tergantung pada dasar keuangan secara umum. Situasi pasar obligasi yang sangat lesu, sulit menemukan suku bunga yang rendah akan memaksa perusahaan untuk memilih alternative saham biasa sebagai sumber pembiayaan investasi;

10. Fleksibilitas keuangan:

Baik penggunaan hutang atau modal sendiri sangat tergantung pada situasi operasi pasar. Pada saat masa naik, perusahaan mungkin akan menerbitkan saham atau obligasi, tetapi pada masa sulit mungkin perusahaan akan menggunakan laba ditahan sebagai sumber dana.

### 2.1.3.4 Pengukuran *Debt to Equity Ratio*

Untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang salah satunya dapat melihat *Debt to Equity Ratio* (DER), karena mencerminkan besarnya proporsi antara total hutang (*total debt*) dengan total modal (*total equity*). *Total Debt* merupakan total liabilitas ( baik utang jangka pendek maupun jangka panjang). Sedangkan *Total Equity* merupakan total modal sendiri ( total saham yang disetor dan laba ditahan) yang dimiliki perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2017) pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Sedangkan menurut (Hery, 2018) rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Utang Terhadap Modal} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

## 2.1.4 *Earning Per Share*

### 2.1.4.1 Pengertian *Earning Per Share*

Investor mempunyai berbagai tujuan dalam menanamkan modalnya di pasar modal yaitu salah satu tujuannya adalah memperoleh keuntungan atas investasi sahamnya berupa kenaikan harga saham atau dividen. Sesuai dengan tujuan dasar suatu perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan maka setiap kebijakan yang berhubungan dengan memaksimalkan harga saham selalu berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran baik untuk meningkatkan nilai perusahaan maupun untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang sahamnya.

Menurut (Harahap, 2010) “*Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba.”

Menurut (Darmaji & Fakhruddin, 2012) menyatakan “*Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham.”

Menurut (Fahmi, 2014) “*Earning Per Share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar yang dimiliki.”

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa *Earning Per Share* adalah suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mendistribusikan laba yang diraih oleh perusahaan kepada pemegang saham. *Earning Per Share* dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan. *Earning Per Share* juga merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan.

#### **2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Earning Per Share***

*Earning Per Share* dikeluarkan sebagai gambaran laba yang akan diterima oleh pemegang saham, apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus atau tidak.

Menurut (Darmaji & Fakhruddin, 2012) menyatakan bahwa :

“*Earning Per Share* (EPS) dapat menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar disetiap lembar saham. Makin tinggi *Earning Per Share* tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah *dividen* yang diterima pemegang saham.”

Sedangkan menurut (Hanafi, 2007) menyatakan bahwa, “*Earning Per Share* (EPS) bisa digunakan untuk beberapa macam analisis, seperti untuk

menganalisis rasio profitabilitas suatu saham dan juga mudah dihubungkan dengan harga pasar suatu saham.”

Maka dapat disimpulkan *Earning Per Share* digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemilik perusahaan. Rasio rendah berarti manajemen tidak menghasilkan kinerja yang baik dengan memperhatikan pendapatan-pendapatan yang diperoleh. Rasio tinggi berarti perusahaan sudah mapan (*mature*). *Earning Per Share* dapat juga sebagai pedoman bagi para investor untuk sebagai pertimbangan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

#### **2.1.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Earning Per Share***

Dalam menentukan sumber dana untuk menjalankan perusahaan, manajemen dituntut untuk mempertimbangkan kemungkinan perubahan dalam struktur modal yang mampu memaksimalkan harga saham-saham perusahaannya.

Menurut (Sjahrial, 2008) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share* yaitu:

1. Volume Saham

Banyaknya kuantitas saham akan mempengaruhi besarnya laba per lembar saham yang akan didapat oleh pemegang saham, karena semakin banyak saham perusahaan terdistribusi, maka semakin kecil laba per lembar saham yang akan didapat oleh pemegang saham dan sebaliknya, semakin sedikit saham suatu perusahaan, maka semakin besar pula laba per lembar saham yang akan didapat oleh pemegang saham.

2. Laba

Semakin tinggi laba perusahaan, maka akan semakin besar laba per lembar saham yang akan didapat oleh pemegang saham dan sebaliknya dengan catatan pertumbuhan laba tidak diiringi dengan pertumbuhan saham perusahaan.

3. Bunga dan Pajak

Semakin tinggi laba perusahaan, maka akan semakin besar bunga dan biaya pajak yang ditanggung perusahaan akan memperkecil laba

per saham yang akan di dapat oleh pemegang saham, karena pemegang saham hanya akan mendapatkan laba dari laba bersih, jika laba operasi perusahaan terlalu banyak dikurangi dengan beban bunga dan pajak akan menyebabkan laba bersih perusahaan akan semakin kecil, dan akhirnya laba per saham juga akan kecil.

Menurut (Brigham & Houston, 2014) faktor-faktor yang mempengaruhi

*Earning Per Share* (EPS) yaitu:

1. Kenaikan laba per saham dapat disebabkan karena:
  - a) Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
  - b) Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
  - c) Laba bersih naik jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
  - d) Persentase kenaikan laba bersih lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
  - e) Persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari presentase penurunan laba bersih.
2. Penurunan laba per saham dapat disebabkan karena:
  - a) Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
  - b) Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
  - c) Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
  - d) Persentase penurunan laba bersih lebih besar dari presentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
  - e) Persentase kenaikan umlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari pada persentase penurunan laba bersih.

Dalam menentukan sumber dana untuk menjalankan perusahaan, manajemen dituntut untuk mempertimbangkan kemungkinan perubahan dalam struktur modal yang mampu memaksimumkan harga saham perusahaannya.

#### **2.1.4.4 Pengukuran *Earning Per Share***

Fokus utama tujuan perusahaan dalam memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham adalah *Earning Per Share* dibandingkan dengan laba. *Earning Per Share* membandingkan laba setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar.

*Earning Per Share* (laba per saham) digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Adapun pengukuran yang digunakan dalam menghitung *Earning Per Share* Menurut (Hani, 2015) yaitu:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{EAT}}{\text{Number Of Share Outstanding}}$$

Dimana:

EPS : *Earning Per Share*

EAT : *Earning After Tax*

*Number Of Share Outstanding* : Jumlah saham yang beredar

Pengukuran laba per lembar saham atau *Earning Per Share* menurut (Darmaji & Fakhruddin, 2012) yaitu:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

## 2.2 Kerangka Berfikir Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

### 2.2.1 Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

*Return On Assets* merupakan rasio perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang didapat dari laporan keuangan neraca dan laporan

keuangan laba rugi. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Menurut (Syamsuddin, 2009) menyatakan *Return On Assets (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan, maka semakin tinggi ratio ini, semakin baik keadaan perusahaan.

Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Astuti, 2018) menyimpulkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **2.2.2 Pengaruh *Debt to Equity* Terhadap Harga Saham**

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan (Hery, 2018). Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitor.

*Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio leverage atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*Leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fitrianingsih, 2018) Dan (Alfianti & Sonja, 2017) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Sedangkan menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ratih et al., 2013) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negative terhadap harga saham.

### **2.2.3 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham**

*Earning Per Share* dapat dikatakan sebagai komponen penting yang harus diperhatikan dalam analisa perusahaan, karena informasi *Earning Per Share* suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada setiap pemegang saham dengan kata lain menggambarkan prospek *earning* perusahaan dimasa mendatang. Pendapatan *Earning Per Share* perusahaan biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. *Earning Per Share* menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham

Menurut (Fahmi, 2014) "*Earning Per Share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar yang dimiliki."

Sedangkan menurut (Darmaji & Fakhrudin, 2012) menyatakan "*Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham."

*Earning Per Share* dapat diartikan bahwa perusahaan akan memberikan peluang tingkat pengembalian atau pendapatan yang cukup besar bagi investor. Oleh karena itu *Earning Per Share* sering digunakan para investor karena mencerminkan kemungkinan tingkat laba yang diperoleh oleh pemegang saham.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Munggaran et al., 2017) (Ginsu et al., 2017) dan (Fauzan & Mustanda, 2016) menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

#### **2.2.4 Pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Assets Ratio* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham**

Harga saham di pasar modal ditentukan oleh permintaan dan penawaran para investor suatu saham. Jadi hukum permintaan dan penawaran berlaku sepenuhnya untuk perdagangan saham di bursa. Permintaan dan penawaran para investor yang membentuk harga saham dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Kesepakatan investor telah didasarkan pada analisis masing-masing investor. Melalui analisis fundamental, investor mempelajari pengaruh kondisi perusahaan terhadap harga saham suatu perusahaan.

Munurut (Brigham & Houston, 2014) “Harga saham merupakan nilai saham berdasarkan informasi yang diperkirakan tetapi memiliki kemungkinan salah seperti yang dilihat investor.”

*Return on asset* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

*Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan (Jufrizen & Nasution, 2016) Sedangkan menurut

(Murhadi, 2013) “*Return on assets* mencerminkan seberapa besar return yang di hasilkan atas setiap rupiah uang yang di tanamkan dalam bentuk aset”.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio hutang yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Dan modal menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dengan menggunakan modal yang ada (Wahyuni & Hafiz, 2018)

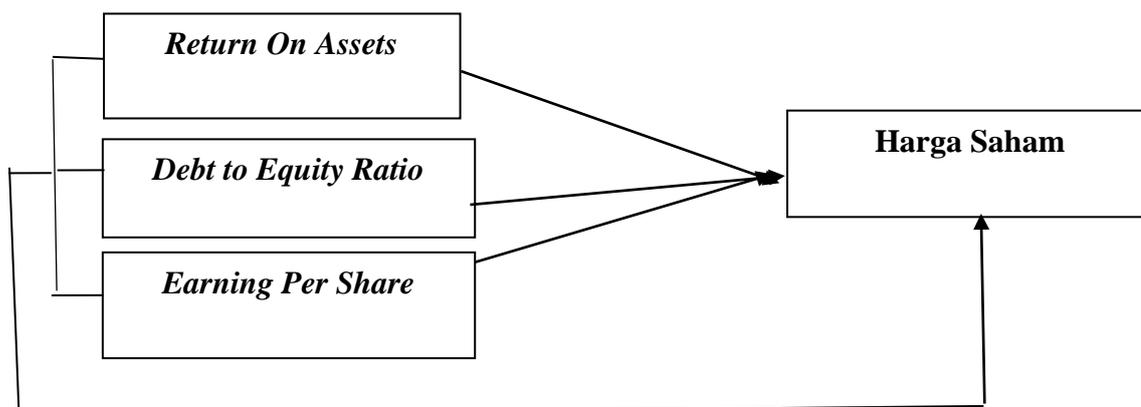
Menurut (Kasmir, 2017) “*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang banyak diperhatikan oleh caloninvestor, karena informasi Earning Per Share merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan dapat menggambarkan prospek earning perusahaan masa depan.

Berdasarkan asil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Amalya, 2018) menyimpulkan bahwa *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Astuti, 2018)

menyimpulkan bahwa *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham

Dari uraian diatas, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual**

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Menurut (Juliandi et al., 2015).

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. *Return On Asset,s Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Juliandi et al., 2015) Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Menurut (Juliandi et al., 2015) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang permasalahannya tidak ditentukan di awal, tetapi permasalahan ditemukan setelah peneliti terjun ke lapangan dan apabila peneliti memperoleh permasalahan baru maka permasalahan tersebut diteliti kembali sampai semua permasalahan telah terjawab.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

##### **1. Harga Saham (Y)**

Harga saham merupakan nilai saham berdasarkan informasi yang diperkirakan tetapi memiliki kemungkinan salah seperti yang dilihat investor.

Harga saham yang digunakan di dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*).

## 2. *Return On Assets (X1)*

*Return on Assets* adalah rasio antara pendapatan sebelum pajak dengan total aktiva, *ROA* menunjukkan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh laba atas aktiva yang ditanamkan pada perusahaan.

Menurut (Sudana, 2015) *Return On Asset (ROA)* diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total assets}}$$

## 3. *Debt to Equity Ratio (X2)*

*Debt to Equity Ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang.

Menurut (Kasmir, 2017) pengukuran *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

## 4. *Earning Per Share (X3)*

*Earning Per Share* yakni rasio ini mencerminkan laba per lembar saham biasa yang diperoleh perusahaan dalam periode waktu tertentu. Rasio laba per saham *Earning Per Share (EPS)* adalah laba per lembar saham biasa yang beredar selama suatu periode.

Menurut (Darmaji & Fakhruddin, 2012) pengukuran *Earning Per Share* yaitu:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia Jl. Juanda No 5-6A Medan.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan Juni 2020 sampai dengan Oktober 2020. Untuk rincian pelaksanaan penelitiandapat di liat pada tabel berikut

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021				September 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				■																
2	Pra Riset					■	■	■	■												
3	Penyusunan Proposal									■	■	■	■								
4	Seminar Proposal												■								
5	Riset													■	■	■	■				
6	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■
7	Bimbingan Skripsi																			■	■
8	Sidang Meja Hijau																				■

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membntuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut (Juliandi et al., 2015) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang berjumlah 61 perusahaan.

### 3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2016-2020.
2. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2016-2020.
3. Perusahaan tersebut menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama 2 tahun.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai tahun 2020**

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BAYU	Bayu Buana Tbk
2	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
3	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
4	JIHD	Jakarta Internasional Hotel & Development Tbk
5	JSPT	Jakarta Setia Budi Internasional Tbk
6	KPIG	MNC Land Tbk
7	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
8	PJAA	Pembanunan Jaya Ancol Tbk

9	PTSP	Pioneerindo Gourment Internasional Tbk
---	------	--

*Sumber* : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, menurut (Juliandi et al., 2015) “analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”. Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

#### 3.6.1 Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham periode sebelumnya dinaikkan atau diturunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y= Variabel dependent (harga saham)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Variabel independent (*Return On Assets*)

$X_2$  = Variabel independent (*Debt to Equity Ratio*)

$X_3$  = Variabel independent (*Earning Per Share*)

$\varepsilon$  = Standart Error

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.” (Juliandi et al., 2015) . Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi.

### 3.6.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ( $\alpha=5\%$ )).

### 3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai *tolerance* < 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.

- 2) Jika nilai *tolerance* > 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

### 3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Juliandi, et al, 2015) uji autikorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut (Juliandi et al., 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi

dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara  $X_1, X_2, X_3$  berpengaruh terhadap  $Y$  ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji  $t$  dan uji  $f$ .

### 3.6.2.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik $t$ )

Uji  $t$  dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji  $t$  yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Rumus yang digunakan dalam uji  $t$  adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = Nilai  $t$  hitung

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

#### 1) Bentuk pengujian

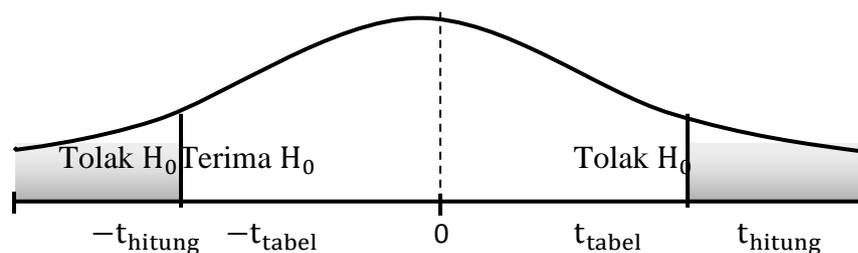
$H_0$ :  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ).

$H_a$ :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ).

#### 2) Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $ds = n - k$

$H_0$  ditolak : jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$



**Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Uji t**

### 3.6.2.2 Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F<sub>h</sub> = Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

#### 1) Bentuk pengujian

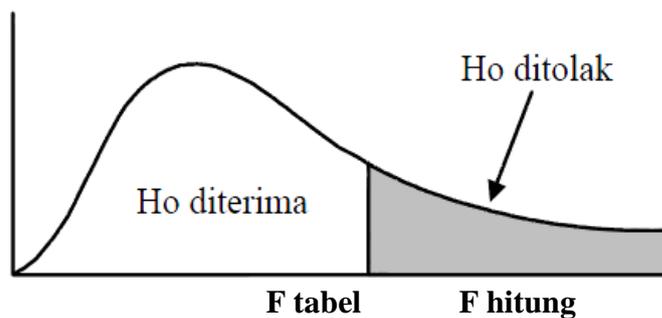
H<sub>0</sub>:  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

H<sub>0</sub>:  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

#### 2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka berpengaruh signifikan

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka berpengaruh tidak signifikan.



**Gambar 3-2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F**

### 3.6.3 Koefisien Detirminasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1 Deskripsi Data Harga Saham

Saham merupakan selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan dan menerbitkan kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut (Muslih & Bachri, 2020)

Berikut adalah data harga saham pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, yaitu:

**Tabel 4.1 Harga Saham Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
BAYU	900	1.400	1.935	1.180	1.115	1.306
FAST	1.500	1.440	835	1.275	1.090	1.228
ICON	500	139	98	68	74	176
JIHD	492	460	488	550	446	487
JSPT	2.560	2.500	970	1.025	850	1.581
KPIG	150	128	139	136	106	132
PGLI	57	155	278	326	238	211
PJAA	2.020	1.320	1.260	985	600	1.237
PTSP	7.300	7.200	7.300	4.550	3.710	6.012
rata-rata	1.720	1.638	1.478	1.122	914	1.374

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)**

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.374. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata dimana 3 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp 1.720 pada tahun 2017 sebesar

Rp 1.638, pada tahun 2018 sebesar Rp 1.478 dan 2 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp 1.122 pada tahun 2020 sebesar Rp 914. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa harga saham pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami peningkatan.

#### 4.1.2 Deskripsi Data *Return On Assets*

ROA (*Return On Assets*) merupakan tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan dari pengelolaan asset maupun investasi perusahaan. Rasio ini biasa dipakai sebagai indikator akan profitabilitas perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan keseluruhan total aktiva pada perusahaan. ROA dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektifitas keseluruhan perusahaan karena ROA memperhitungkan penggunaan aktiva dan profitabilitas dalam penjualan. Dengan demikian, ROA dapat dijadikan salah satu indicator dalam pengambilan keputusan investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Maka semakin tinggi rasio ini maka akan semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi (Diaz & Jufrizen, 2014).

Berikut adalah data *Return On Assets* pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, yaitu:

**Tabel 4.2 *Return On Assets* Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**

Kode Perusahaan	Tahun					Ratarata
	2016	2017	2018	2019	2020	
BAYU	4.16	4.19	4.90	5.82	0.18	3.85
FAST	6.48	6.07	7.09	9.09	-12.36	3.27
ICON	0.95	3.78	7.79	9.84	1.54	4.78
JIHD	5.27	2.89	2.40	2.11	-0.93	2.35
JSPT	4.36	4.35	9.25	2.57	-4.10	3.28
KPIG	12.72	8.58	3.74	0.91	0.93	5.38
PGLI	9.47	1.82	5.10	5.98	-5.98	3.28
PJAA	4.08	5.98	5.10	5.69	-9.74	2.22
PTSP	2.14	2.80	6.40	8.13	-12.88	1.32
Rata-rata	5.51	4.50	5.75	5.57	-4.82	3.30

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *Return On Assets* pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 3.30%. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 4 tahun di atas rata-rata dan 1 tahun di bawah rata-rata dimana 4 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar 5.51% pada tahun 2017 sebesar 4.50%, pada tahun 2018 sebesar 5.75% pada tahun 2019 sebesar 5.57% dan 1 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar -4.82%. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa *Return On Assets* pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami peningkatan.

#### **4.1.3 Deskripsi Data *Debt to Equity Ratio***

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) (Jufrizen & Fatin, 2020)

Berikut adalah data *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, yaitu:

**Tabel 4.3 *Debt to Equity Ratio* Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata- rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
BAYU	75.25	87.32	78.83	86.19	73.97	80.31
FAST	110.74	112.55	94.07	105.15	198.95	124.29
ICON	195.07	131.08	93.31	54.35	51.28	105.02
JIHD	38.16	34.50	32.15	37.09	39.37	36.26
JSPT	48.57	47.93	56.15	69.22	90.67	62.51
KPIG	25.69	23.97	35.41	17.01	1.73	20.76
PGLI	18.05	38.77	34.55	41.56	45.50	35.68
PJAA	100.67	46.90	51.26	90.45	129.46	83.75
PTSP	102.10	107.60	92.87	85.13	161.49	109.84
Rata-rata	79.37	70.07	63.18	65.13	88.05	73.16

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)**

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 73.16%. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata dimana 2 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar 79.37% pada tahun 2020 sebesar 88.05%, dan 3 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2017 sebesar 70.07%, pada tahun 2018 sebesar 63.18% pada tahun 2019 sebesar 65.13%. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan.

#### **4.1.4 Deskripsi Data *Earning Per Share***

Dalam pasar modal, laba per saham (*Earning Per Share*) menunjukkan jumlah laba yang menjadi hak setiap pemegang saham. Laba per saham (EPS) sangat penting karena merupakan pendapatan bagi perusahaan untuk investor dan menjadi tolak ukur investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Tingginya jumlah EPS akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menambah investasinya yang mana sangat dibutuhkan oleh pihak perusahaan. EPS yang tinggi merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan memperoleh pendapatan bersih. (Diaz & Jufrizen, 2014)

Berikut adalah data *Earning Per Share* pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, yaitu:

**Tabel 4.4 *Earning Per Share* Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata- rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
BAYU	77.03	93.27	112.25	134.33	3.52	84.08
FAST	83.70	83.70	106.26	155.20	-115.48	62.68
ICON	4.10	13.91	28.30	33.31	5.23	16.97
JIHD	135.85	82.66	68.00	61.89	-26.85	64.31
JSPT	73.13	77.36	201.53	61.94	-101.77	62.44
KPIG	22.34	16.31	8.13	3.21	3.40	10.68
PGLI	4.71	1.11	3.22	4.04	-3.89	1.84
PJAA	3.81	5.55	5.50	5.77	-9.74	2.18
PTSP	19.41	46.40	89.34	129.77	-221.95	12.59
Rata-rata	47.12	46.70	69.17	65.50	-51.95	35.31

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)**

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *Earning Per Share* pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 35.31%. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 4 tahun di atas rata-rata dan 1 tahun di bawah rata-rata dimana 4 tahun yang berada di atas rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar 47.12 pada tahun 2017 sebesar 46.70, pada tahun 2018 sebesar 69.17, pada tahun 2019 sebesar 65.50 dan 1 tahun di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar -51.95. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa *Earning Per Share* pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rata-rata keseluruhan perusahaan setiap tahunnya mengalami peningkatan.

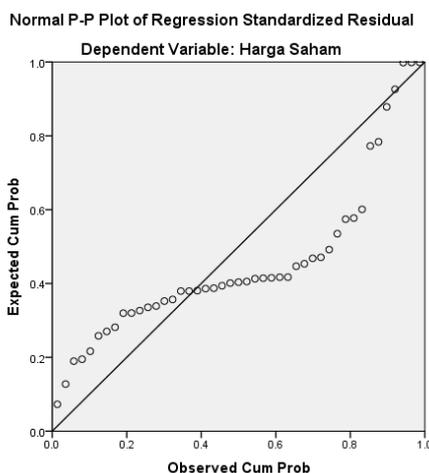
## 4.2 Analisa Data

### 4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut

#### 4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.0

**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu Asymp, Sig. lebih kecil dari 0,05 (Asymp, Sig. < 0,05 adalah tidak normal).

**Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Predicted Value
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1374.4000000
	Std. Deviation	666.90782960
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.072
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel ROA, DER, EPS dan harga saham telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu  $0,105 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

#### **4.2.1.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi

antara variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 10 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

**Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.450	2.224
	DER	.807	1.239
	EPS	.520	1.923

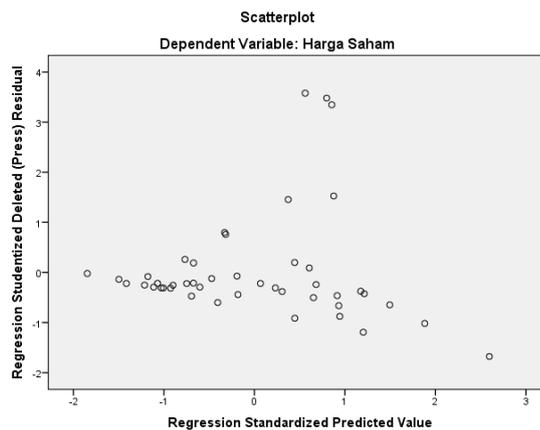
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa Variabel *Return On Assets* memiliki nilai tolerance sebesar  $0.450 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $2,224 < 5$ . variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai tolerance sebesar  $0.807 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1,239 < 5$ . variabel *Earning Per Share* memiliki nilai tolerance sebesar  $0.520 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1,923 < 5$ . Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance  $> 0.1$  dan nilai VIF  $< 5$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

#### 4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00  
**Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4.2.1.4 Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode ke  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W) :

**Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.360 <sup>a</sup>	.130	.066	1790.17179	1.840
a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber : SPSS 24.00

Dari tabel diatas bahwa nilai Durbin Watson (DW hitung) adalah sebesar 1,840 Dengan demikian tidak ada autokorelasi didalam model regresi karena DW berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

#### 4.2.2 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu *Return On Assets*, *Debt to Assets*, *Earning Per Share* dan satu variabel dependen yaitu harga saham.

**Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	98.934	655.097		.151	.881
	ROA	3.887	74.973	.011	.052	.959
	DER	15.307	6.780	.366	2.258	.029
	EPS	4.044	5.150	.159	.785	.437

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.8 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = 98,934
2. *Return On Assets* = 3,887
3. *Debt to Equity Ratio* = 15,307
4. *Earning Per Share* = 4,044

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 98.934 + 3.887_1 + 15.307_2 + 4.044_3$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 98.934 dengan tanda positif menunjukkan bahwa jika independen yaitu *Return On Assets* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) dan *Earning Per Share* (X3) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka harga saham (Y) adalah sebesar 98.934.
2. *Return On Assets* mempunyai koefisien regresi sebesar 3.887 menyatakan bahwa apabila *Return On Assets* ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai harga saham akan meningkat sebesar 3.887.
3. *Debt to Equity Ratio* mempunyai koefisien regresi sebesar 15.307 menyatakan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai harga saham akan meningkatkan sebesar 015.307.
4. *EarningPer Share* mempunyai koefisien regresi sebesar 4.044 menyatakan bahwa apabila *EarningPer Share* ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai harga saham akan meningkat sebesar 4.044.

### **4.2.3 Pengujian Hipotesis**

#### **4.2.3.1 Uji t (Uji Parsial)**

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.9 Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	98.934	655.097		.151	.881
	ROA	3.887	74.973	.011	.052	.959
	DER	15.307	6.780	.366	2.258	.029
	EPS	4.044	5.150	.159	.785	.437

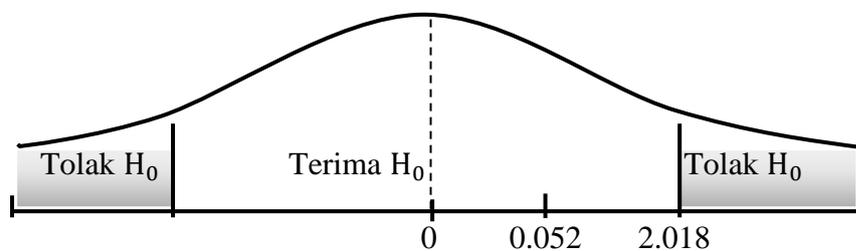
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Assets* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap harga saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 45 - 3 = 42$  adalah 2.018  $t_{hitung} = 0.052$  dan  $t_{tabel} = 2.018$



Gambar 4.3 Kurva Uji t

$H_0$  diterima jika :  $-2.018 \leq t_{hitung} \leq 2.018$  pada  $\alpha = 5\%$

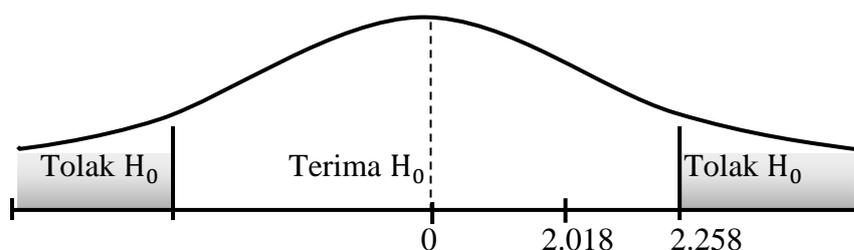
$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2.018$ , atau  $-t_{hitung} < -2.018$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Return On Assets* adalah 0.052 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.018 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  lebih besar dari minus  $t_{tabel}$ , nilai signifikan *Return On Assts* sebesar  $0.969 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$

ditolak) menunjukkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap harga saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 45 - 3 = 42$  adalah 2.018  $t_{hitung} = 2.258$  dan  $t_{tabel} = 2.018$



Gambar 4.4 Kurva Uji t

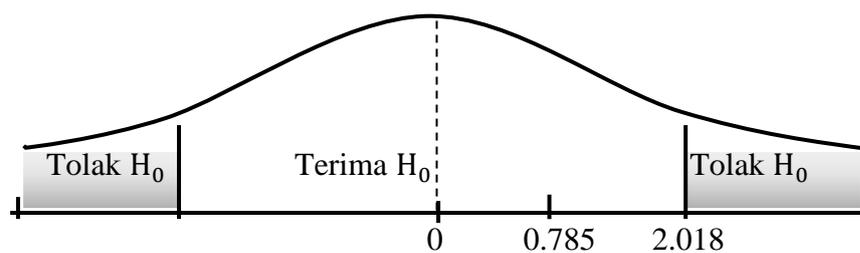
$H_0$  diterima jika :  $-2.018 \leq t_{hitung} \leq 2.018$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2.018$ , atau  $-t_{hitung} < -2.018$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah 2.258 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.018 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* sebesar  $0.029 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 3. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap harga saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 45 - 3 = 42$  adalah 2.018  $t_{hitung} = 0.785$  dan  $t_{tabel} = 2.018$



**Gambar 4.3 Kurva Uji t**

$H_0$  diterima jika :  $-2.018 \leq t_{hitung} \leq 2.018$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2.018$ , atau  $-t_{hitung} < -2.018$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Earning Per Share* adalah 0.785 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.018 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  lebih besar dari minus  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan *Earning Per Share* sebesar  $0.437 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **4.2.3.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)**

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji F**

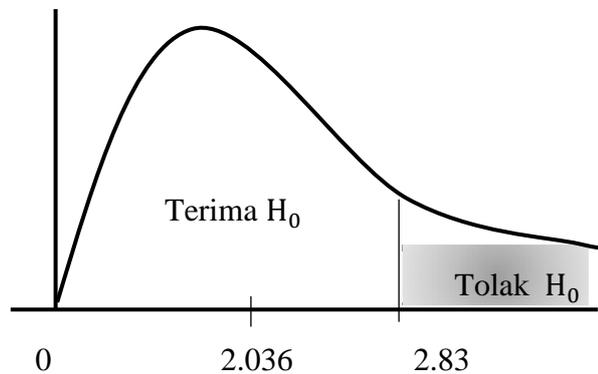
ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19569706.340	3	6523235.447	2.036	.124 <sup>b</sup>
	Residual	131393316.500	41	3204715.036		
	Total	150963022.800	44			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA						

Sumber : SPSS versi 24.00

$$f_{\text{tabel}} = 45 - 3 - 1 = 41$$

$$f_{\text{hitung}} = 2.036 \text{ dan } f_{\text{tabel}} = 2.83$$

Kriteria pengambilan keputusan :

**Gambar 4.7 Kurva Uji F**

$H_0$  diterima jika :  $-2.83 \leq f_{\text{hitung}} \leq 2.83$ , untuk  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $f_{\text{hitung}} > 2.83$ , atau  $-f_{\text{hitung}} < -2.83$  untuk  $\alpha = 5\%$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai  $f_{\text{hitung}}$  sebesar 2.036 dengan tingkat signifikan sebesar 0.124. Sedangkan nilai  $f_{\text{tabel}}$  diketahui sebesar 3,23 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  ( $2.036 < 2.83$ ) artinya  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets*,

*Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai *R-square* semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

**Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.360 <sup>a</sup>	.130	.066	1.17179
a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA				
b. Dependent Variable: Harga Saham				

Sumber: SPSS versi 24

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.130 \times 100\%$$

$$= 13\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *R square* sebesar 0.130 yang berarti 13% dan hal ini menyatakan bahwa variabel *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* sebesar 3% untuk mempengaruhi variabel *Return On Assets*. Selanjutnya selisih  $100\% - 13\% = 87\%$ . hal ini menunjukkan 87% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian harga saham.

#### 4.2.5 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### **4.2.5.1 Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Return On Assets* adalah 0.052 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.018 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan *Return On Assts* sebesar  $0.969 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *Return On Assets* terhadap harga saham pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* tidak mampu meningkatkan harga saham pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini disebabkan oleh laba yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan sehingga minat investor untuk melakukan investasi mengalami penurunan sehingga harag saham juga ikut menurun karena investor akan lebih berorientasi dalam investasi di perusahaan dengan memperhatikan *return* yang diterima mereka dibanding dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aktiva. Dimana para investor akan

memperhatikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari dari jumlah aset yang dimilikinya dimana apabila perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal dari jumlah aset yang di milikinya, maka minat para investor akan meningkat akan membeli saham perusahaan tersebut.

*Return On Assets* merupakan rasio perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang didapat dari laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Menurut (Syamsuddin, 2009) menyatakan *Return On Assets (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan, maka semakin tinggi ratio ini, semakin baik keadaan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Egam, Ventj, & Sonny, 2017) (Amalya, 2018) (Putri, 2015) dan (Siregar & Farisi, 2018) menyimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Astuti, 2018) menyimpulkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **4.2.5.2 Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah 2.258 dan  $t_{tabel}$

dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.018 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* sebesar  $0.029 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* mampu meningkatkan harga saham pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana ekuitas yang ditanamkan perusahaan mampu menggunakan dengan efektif sehingga penjualan perusahaan akan peningkatan dan mampu mengefisiensikan biaya operasional yang mengakibatkan laba bersih perusahaan peningkatan, dengan meningkatnya laba bersih yang di peroleh perusahaan maka harga saham akan mengalami peningkatan. DER yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar, sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Jika suatu perusahaan menanggung beban utang yang tinggi, yaitu melebihi modal sendiri yang dimiliki, maka harga saham perusahaan akan menurun.

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan (Hery, 2018) Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang

dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitor.

*Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio leverage atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*Leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fitrianingsih, 2018) Dan (Alfianti & Sonja, 2017) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

#### **4.2.5.3 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Earning Per Share* adalah 0.785 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.018 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan *Earning Per Share* sebesar  $0.437 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* tidak mampu meningkatkan harga saham pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana EPS yang dihasilkan tidak sesuai dengan harapan investo, maka keinginan investor untuk menanamkan modalnya

juga menurun harga saham seiring dengan rendahnya permintaan saham selain itu tingkat keuntungan yang dihasilkan per lembar saham yang dimiliki oleh investor akan mempengaruhi penilaian investor terhadap suatu kinerja perusahaan emiten.

*Earning Per Share* dapat dikatakan sebagai komponen penting yang harus diperhatikan dalam analisa perusahaan, karena informasi *Earning Per Share* suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada setiap pemegang saham dengan kata lain menggambarkan prospek *earning* perusahaan dimasa mendatang. Pendapatan *Earning Per Share* perusahaan biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. *Earning Per Share* menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham

Menurut (Fahmi, 2014) "*Earning Per Share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar yang dimiliki." Sedangkan menurut (Darmaji & Fakhruddin, 2012) menyatakan "*Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham."

*Earning Per Share* dapat diartikan bahwa perusahaan akan memberikan peluang tingkat pengembalian atau pendapatan yang cukup besar bagi investor. Oleh karena itu *Earning Per Share* sering digunakan para investor karena mencerminkan kemungkinan tingkat laba yang diperoleh oleh pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Siregar & Farisi, 2018) menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

#### **4.2.5.4 Pengaruh *Return On Assets, Debt to Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham***

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Assets, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share* terhadap harga saham pada hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 2.036 dengan tingkat signifikan sebesar 0.124. Sedangkan nilai  $f_{tabel}$  diketahui sebesar 3,23 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $f_{hitung} < f_{tabel}$  (2.036 < 3,23) artinya  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share secara simultan* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Assets, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share* secara bersama-sama tidak mampu meningkatkan harga saham pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana total asset dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan tidak mampu dikelola dengan baik sehingga laba yang dihasilkan perusahaan sedikit, sehingga laba perlembar saham juga rendah, dengan demikian minat investor untuk melakukan investasi akan rendah sehingga harga saham juga ikut rendah.

Harga saham di pasar modal ditentukan oleh permintaan dan penawaran para investor suatu saham. Jadi hukum permintaan dan penawaran berlaku sepenuhnya untuk perdagangan saham di bursa. Permintaan dan penawaran para investor yang membentuk harga saham dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Kesepakatan investor telah didasarkan pada analisis

masing-masing investor. Melalui analisis fundamental, investor mempelajari pengaruh kondisi perusahaan terhadap harga saham suatu perusahaan.

Munurut (Brigham & Houston, 2014) “Harga saham merupakan nilai saham berdasarkan informasi yang diperkirakan tetapi memiliki kemungkinan salah seperti yang dilihat investor.”

*Return on asset* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

*Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan (Jufrizen & Nasution, 2016) Sedangkan menurut (Murhadi, 2013) “*Return on assets* mencerminkan seberapa besar return yang di hasilkan atas setiap rupiah uang yang di tanamkan dalam bentuk aset”.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio hutang yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Dan modal menunjukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dengan menggunakan modal yang ada (Wahyuni & Hafiz, 2018)

Menurut (Kasmir, 2017) “*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara

membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang banyak diperhatikan oleh caloninvestor, karena informasi Earning Per Share merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan dapat menggambarkan prospek earning perusahaan masa depan.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh maupunn analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parisal *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara simultan *Return On Assets*, *Debt to Equity* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan agar lebih mampu mengelola jumlah asetnya yang di tanamkan agar laba yang di peroleh semakin meningkat.
2. Perusahaan agar lebih menambah jumlah modalnya untuk mengurangi utang pada pihak lain.
3. Untuk meningkatkan laba persahamnya maka dapat dilakukan dengan memanfaatkan aktivanya dan modal yang ditanamkan untuk menghasilkan laba bersih.
4. Untuk meningkatkan perolehan laba bersih dengan cara meminimalkan beban pokok produksi dan beban-beban lainnya, sehingga tujuan efisiensi tercapai dan laba bersih akan meningkat. Perusahaan agar lebih mampu meningkatkan laba bersihnya sehingga laba perlembar sahamnya semakin tinggi dan harga saham juga akan semakin tinggi.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor mempengaruhi harga saham hanya menggunakan *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh data yang peneliti hanya gunakan selama lima tahun berturut-turut mulai dari 2016 hingga 2020, sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti hanya gunakan sebanyak sembilan perusahaan, sedangkan masih banyak perusahaan yang bisa digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianti, D. A., & Sonja, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 1(8), 45–56.
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 157–181.
- Astuti, O. D. D. (2018). Pengaruh Return On Asset (Roa), Earning Per Share (Eps), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2017. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(2), 134–142.
- Baridwan, Z. (2010). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. BPPEE.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Darmaji, T., & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Salemba Empat.
- Diaz, R., & Jufrizen, J. (2014). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 127–134.
- Egam, G. Y., Ventj, J., & Sonny, P. (2017). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (GPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 1(5), 105–115.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Fauzan, M. S., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Earning Per Share dan Dividen Payout Ratio Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1(1), 8015–8045.
- Fitrianingsih, D. (2018). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 144–166.
- Ginsu, F. G. G., Saerang, I. S., & Roring, F. (2017). Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1327–1336.

- Gultom, D. K. (2015). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 2(14), 139–147.
- Hanafi, M. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU PRESS.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo Monoratom.
- Jogiyanto, H. M. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPEE.
- Jufrizen, J., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2), 1–19.
- Jufrizen, J., & Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 183–195.
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Jufrizen, J., Sari, M., Radiman, R., Muslih, M., & Putri, A. M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio dan Kepemilikan Instutisional Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18. <http://dx.doi.org/10.29406/jmm.v15i1.1376>
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU PRESS.
- Kamaludin, & Indriani, R. (2012). *Manajemen Keuangan*. Mandar Maju.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Andi.
- Munggaran, Mukram, & Sarah, I. S. (2017). Pengaruh Earning Per Share (EPS)

- Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(2), 1–12.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valiiasi Saham*. Salemba Empat.
- Muslih, M., & Bachri, Y. M. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 34–45.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilham Manajemen Dan Bisnis*, 151, 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Rambe, M. F. (2013). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 85–97. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/view/105>
- Ratih, D., Apriatni, & Saryadi. (2013). Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal Of Social And Politic*, 1(1), 1–12.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPEE-Yogyakarta.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Manggeio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89.
- Sjahrial, D. (2008). *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. H. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA Terhadap DPR Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jesya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 1(2), 25–42. [10.36778/jesya.v1i2.18](https://doi.org/10.36778/jesya.v1i2.18)
- Widoatmojo, S. (2005). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. PT. Elex Media Komputindo.

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Harga Saham	1374.4000	1852.28988	45
ROA	3.3036	5.36827	45
DER	73.1576	44.30956	45
EPS	35.3069	72.67714	45

Correlations					
		Harga Saham	ROA	DER	EPS
Pearson Correlation	Harga Saham	1.000	-.038	.322	.076
	ROA	-.038	1.000	-.433	.690
	DER	.322	-.433	1.000	-.247
	EPS	.076	.690	-.247	1.000
Sig. (1-tailed)	Harga Saham	.	.402	.015	.309
	ROA	.402	.	.001	.000
	DER	.015	.001	.	.051
	EPS	.309	.000	.051	.
N	Harga Saham	45	45	45	45
	ROA	45	45	45	45
	DER	45	45	45	45
	EPS	45	45	45	45

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS, DER, ROA <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: Harga Saham			
b. All requested variables entered.			

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.360 <sup>a</sup>	.130	.066	1.17179	.130	2.036	3	41	.124	1.840
a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA										
b. Dependent Variable: Harga Saham										

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19569706.340	3	6523235.447	2.036	.124 <sup>b</sup>
	Residual	131393316.500	41	3204715.036		
	Total	150963022.800	44			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA						

Coefficients <sup>a</sup>													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	98.934	655.097		.151	.881	-1224.062	1421.930					
	ROA	3.887	74.973	.011	.052	.959	-147.524	155.298	-.038	.008	.008	.450	2.224
	DER	15.307	6.780	.366	2.258	.029	1.614	29.001	.322	.333	.329	.807	1.239
	EPS	4.044	5.150	.159	.785	.437	-6.357	14.444	.076	.122	.114	.520	1.923

a. Dependent Variable: Harga Saham

Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>							
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	ROA	DER	EPS
1	1	2.569	1.000	.02	.03	.02	.04
	2	1.085	1.539	.02	.07	.07	.10
	3	.254	3.179	.03	.53	.04	.81
	4	.091	5.304	.93	.37	.87	.04

a. Dependent Variable: Harga Saham

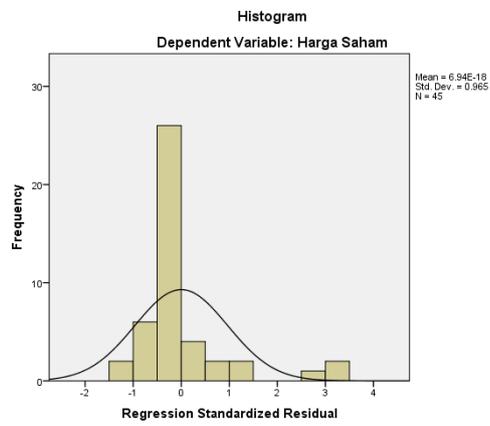
Casewise Diagnostics <sup>a</sup>				
Case Number	Std. Residual	Harga Saham	Predicted Value	Residual
9	3.101	7300.00	1748.6280	5551.37195
27	3.013	7300.00	1906.6782	5393.32180

a. Dependent Variable: Harga Saham

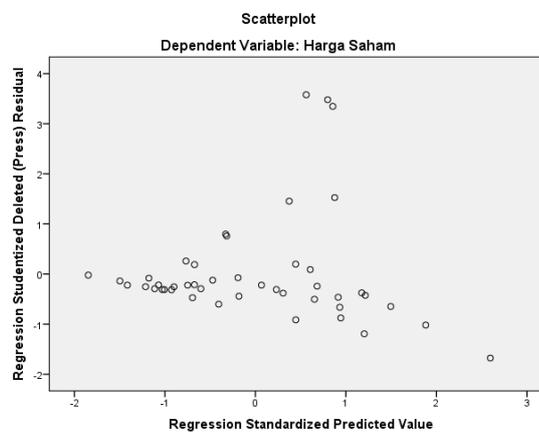
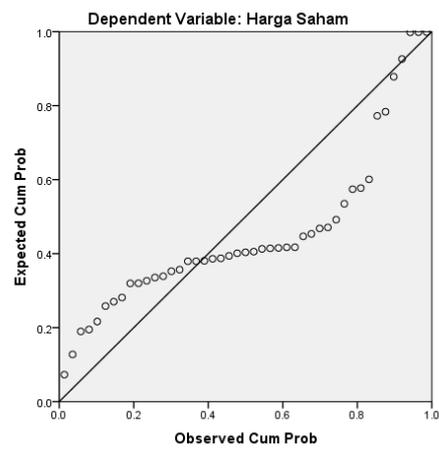
Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	142.7798	3105.2224	1374.4000	666.90783	45
Std. Predicted Value	-1.847	2.595	.000	1.000	45
Standard Error of Predicted Value	317.546	1044.950	506.962	168.779	45
Adjusted Predicted Value	147.6865	3814.1880	1403.3107	760.63587	45
Residual	-2605.22241	5551.37207	.00000	1728.06590	45
Std. Residual	-1.455	3.101	.000	.965	45
Stud. Residual	-1.641	3.153	-.008	1.006	45
Deleted Residual	-3314.18799	5738.01221	-28.91071	1887.19240	45
Stud. Deleted Residual	-1.677	3.578	.020	1.091	45
Mahal. Distance	.407	14.014	2.933	2.933	45
Cook's Distance	.000	.266	.024	.053	45
Centered Leverage Value	.009	.319	.067	.067	45

a. Dependent Variable: Harga Saham

## Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Predicted Value
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1374.4000000
	Std. Deviation	666.90782960
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.072
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 220238

Nomor : ...../II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Medan, 10 Muharram 1443 H  
19 Agustus 2021 M

Tempat : Undangan Pelaksanaan  
Seminar Proposal

Kepada Yth, Bapak/Ibu Dosen .....

Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Alhamdulillah, dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu Dosen untuk dapat hadir dalam pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi S-1 (Strata Satu) mahasiswa :

**N a m a** : Yusril Syarif  
**N P M** : 1605160545  
**Jurusan** : MANAJEMEN  
**Telephone/Hp** : 082275769861  
**Judul** : Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

dilaksanakan pada :

**Hari / Tgl** : Sabtu, 21 Agustus 2021  
**Tempat** : Media Online  
**Waktu** : 09.00.Wib s/d selesai

dengan tim :

1. Jasman Saripuddin, SE., M.Si.	(Ketua)
2. Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.	(Sekretaris)
3. Sri Fitri Wahyuni, SE. M.Si	(Pembimbing)
4. Muslih, SE., M.Si	(Pemanding)

Demikian undangan Seminar Proposal Skripsi ini kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam  
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

Tembusan :

1. Peninggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : YUSRIL SYARIF  
N.P.M : 1605160545  
Dsen Pembimbing : SRI FITRI WAHYUNI, S.E., M.M  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH *RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Perbaiki latar belakang, identifikasi, batasan, rumusan, tujuan dan manfaat penelitian		§
BAB 2	Perbaiki penulisan, perbaiki struktur dan jurnal, perbaiki kerangka konseptual		§
BAB 3	Perbaiki metode penelitian, perbaiki populasi dan sampel, perbaiki pengumpulan data, perbaiki teknik analisis data		§
Daftar Pustaka	Gurakan mendeley		§
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perbaiki pengumpulan data peneliti		§
Persetujuan Seminar Proposal	Acc maju seminar proposal	3/8.2021	§

Medan, Juli 2021

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(JASMAN SYARIEUDDIN HSB, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(SRI FITRI WAHYUNI, S.E., M.M)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 21 Agustus 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Yusril Syarif  
N .P.M. : 1605160545  
Tempat / Tgl.Lahir : Kuala Lumpur, 12 November 1998  
Alamat Rumah : Jl. Nanggar jati no.4 Kel.sidorame timur  
JudulProposal : Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Sri Fitri Wahyuni, SE. M.Si**

Medan, Sabtu, 21 Agustus 2021

**TIM SEMINAR**

Ketua



Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing



Sri Fitri Wahyuni, SE. M.Si

Sekretaris



Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.  
Pemanding

Pemanding



Muslih, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

Assoc.Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 1205/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/17/9/2020

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 17/9/2020

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yusril Syarif  
NPM : 1605160545  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Dalam menganalisis laporan keuangan. Ada berbagai macam cara yang dapat dilakukan. Oleh karena itu, penulis membatasi ruang lingkup permasalahannya. penulis akan membahas mengenai rasio solavbilitas, rasio likuiditas dan rasio aktivitas untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan  
2. Analisa Rasio Pengembalian Aset(Return On Assets), Rasio Pengembalian Ekuitas(Return On Equity) Dan Rasio Pengembalian Penjualan(Return On Sales) Terhadap Profitabilitas Perusahaan.  
3. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia (Bei)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

**(Yusril Syarif)**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1205/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/17/9/2020

Nama Mahasiswa : Yusril Syarif  
NPM : 1605160545  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 17/9/2020  
Nama Dosen Pembimbing\*) : Sr. Fitri Wahyuni  
Judul Disetujui\*\*) : Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity dan Earning Per Share terhadap harga saham pada perusahaan Hotel, Restoran & Pariwisata yg terdaftar di BEI

Disahkan oleh  
Ketua Program Studi Manajemen  
  
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, .....  
Dosen Pembimbing  
  
(Sr. Fitri Wahyuni)

Keterangan:  
\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi  
\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing  
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ko-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1707 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2021**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : **Manajemen**  
**Pada Tanggal** : **04 Agustus 2021**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama** : **Yusril Syarif**  
**N P M** : **1605160545**  
**Semester** : **X (Eks)**  
**Program Studi** : **Manajemen**  
**Judul Proposal / Skripsi** : **Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

**Dosen Pembimbing** : **Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **04 Agustus 2022**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 25 Dzulhijjah 1442 H  
04 Agustus 2021 M



Dekan

**H. SANURI, SE., MM., M.Si.**

Tembusan :

1. Pertinggal



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238**

Nomor : / II.3 - AU/UMSU- 05/D /2021 Medan, 05 Rabiul Awal 1443 H  
Tempat : - 12 Oktober 2021 M  
Judul : **Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi**

Kepada Yth, Sdr. Pembimbing Skripsi :

**Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M**

Di

Medan.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu

Ba'dassalam, dengan ini kami mengundang Saudara untuk dapat hadir dalam pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Yusril Syarif  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1605160545  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Assets, Debt to Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing: **Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M**

Dilaksanakan Pada :

Hari / Tanggal : Kamis / 14 Oktober 2021  
Waktu : 09.00 WIB Sampai Selesai  
Tempat : **Aplikasi ZOOM**

Demikian undangan ujian meja hijau ini kami sampaikan, kehadiran saudara sangat menentukan sukses tidaknya pelaksanaan ujian bimbingan saudara, atas perhatian dan kerja samanya serta hadir tepat waktu diucapkan terima kasih.

Wa'alaikumsalam Warohmatullahi Wabarokatu



Dekan

**H. JANURI, SE, MM, M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Nomor : 1707 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2021  
Lampiran :  
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 25 Dzulhijjah 1442 H  
04 Agustus 2021 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6**  
**Di tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Yusril Syarif  
Npm : 1605160545  
Jurusan : Manajemen  
Semester : X (Eks)  
Judul : Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Hotel,Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Email : [yusrilsyarif18@gmail.com](mailto:yusrilsyarif18@gmail.com)  
Hp/Wa : 0822 7576 9861

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan



H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

**Tembusan :**

1. Peringgal

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Nomor : 2412/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Temp. : -  
Tanggal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 29 Shafar 1443 H  
06 Oktober 2021 M

kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**Bursa Efek Indonesia**  
di  
tempat

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/Instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab V – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Yusril Syarif**  
N P M : **1605160545**  
Semester : **X (Eks)**  
Jurusan : **Manajemen**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Hotel,Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
Email : **yusrilisyarif18@gmail.com**  
Hp/Wa : **0822 7576 9861**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**